

**STRATEGI PENGEMBANGAN TLOGO MUNCAR  
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BERBASIS EKOWISATA  
DI JOGJA**



**ARTIKEL ILMIAH**

Disiapkan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Pariwisata

Disusun Oleh :

Nama : Rudy Triantoro  
NIM : 184488  
Progam Studi : Pariwisata  
Jenjang : Strata Satu / S1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO (STIPRAM)  
YOGYAKARTA**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia Pembangunan pariwisata memiliki peran strategis dalam tiga aspek, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam aspek ekonomi, sektor pariwisata berkontribusi devisa dari kunjungan wisatawan manca Negara (wisman) dan Produk Domestik Bruto (PDB) beserta komponen-komponennya. Dalam aspek sosial, pariwisata berperan dalam penyerapan tenaga kerja, apresiasi seni, tradisi, dan budaya bangsa, serta peningkatan jati diri bangsa. Dalam aspek lingkungan, pariwisata khususnya ekowisata dapat mengangkat produk dan jasa wisata seperti kekayaan dan keunikan alam dan laut, dan alat yang efektif bagi pelestarian lingkungan alam dan seni budaya tradisional (RPJMN 2009-2014 dalam Ulil Abshaarini, 2012).

<https://ejournal.stipram.net>

Industri pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang semakin berkembang dan sangat berkontribusi dalam pemasukan devisa negara. Hal ini pun juga didukung dengan keadaan Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki banyak daya tarik wisata yang sangat mempesona, mulai dari wisata alam, wisata budaya atau sejarah, hingga wisata buatan atau wisata minat khusus. Hal tersebut tidak diragukan lagi karena Indonesia memang kaya akan berbagai sumber dayanya. Wisata alam ini merupakan sebuah objek wisata yang mengandalkan alam sebagai daya tarik utama, misalnya air terjun, gunung, maupun pantai. Kepariwisataan merupakan salah satu industri strategis di dunia.

Hal ini disebabkan sebagian negara-negara yang ada di dunia mendapatkan devisa dari sektor kepariwisataan. Kepariwisataan juga merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, perkembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan dapat menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa. (Suyitno, 2013 : 68)

<http://ejournal.stipram.net/Volume 7 Nomor 2 Mei 2013>.

Yogyakarta merupakan salah satu kota yang ada di Indonesia yang memiliki sebutan sebagai Kota Pelajar. Yogyakarta terdiri dari lima kabupaten, yaitu: Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Sleman, dan Kabupaten Yogyakarta. Selain sebagai Kota Pelajar, Yogyakarta ini juga banyak dikunjungi sebagai salah satu destinasi wisata yang sangat diminati oleh wisatawan baik local maupun mancanegara. Yogyakarta ini memiliki banyak daya tarik wisata, mulai dari wisata alam, wisata buatan atau minat khusus, hingga wisata budaya atau sejarah. Di setiap kabupaten di Yogyakarta ini memiliki daya tarik wisata masing-masing. Daya tarik wisata adalah sesuatu yang menarik dan menyebabkan wisatawan berkunjung ke suatu tempat atau daerah, daya tarik tersebut biasanya berupa obyek-obyek yang jarang terjadi dan dilihat setiap hari. (Moch. Nur Syamsu 2018:75)

<https://ejournal.stipram.net>

Salah satunya adalah Sleman, di Sleman ini terdapat banyak daya tarik wisata seperti wisata alam berupa air terjun dan wisata budaya atau candi, dan gua.

Dengan adanya keberagaman daya tarik wisata yang terdapat di Sleman ini, menjadikan Sleman sebagai satu daerah yang banyak sekali dikunjungi oleh wisatawan. Salah satu wisata alam yang ada di Sleman ini adalah Telago Muncar. Tlogo Muncar ini terletak di Jalan Tlogo Putri , Hargobinagun, Kapanewon Pakem, Kabupaten Sleman. Di daerah Sleman ini memang terdapat banyak tempat wisata akan tetapi hanya Tlogo Muncar ini lah yang menjadi tempat masih kurang dikembangkan sebagai wisata dibandingkan destinasi wisata lain di daerah ini. Penulis memilih judul “STRATEGI PENGEMBANGAN TLOGO MUNCAR SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BERBASIS EKOWISATA DI JOGJA” agar dapat mengetahui upaya pengembangan wisata sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

## **B. Rumusan Masalah**

Sebagai tahap awal penulis menyusun rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan, yang dapat membantu dalam penyusunan alur pemikiran artikel ilmiah nantinya. Adapun rumusan masalah tersebut antara lain:

1. Bagaimana pengembangan Obyek Wisata Alam Tlogo Muncar untuk menarik wisatawan?
2. Bagaimana upaya pemerintah daerah dalam pengembangan Tlogo Muncar?
3. Bagaimana keterlibatan atau peran masyarakat sekitar dalam upaya pengembangan Tlogo Muncar?

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah Berdasarkan judul yang penulis paparkan yaitu “Strategi Pengembangan Tlogo Muncar Sebagai Daya Tarik Wisata Berbasis Ekowisata di

Jogja”. Penulis memberikan batasan ruang lingkup permasalahan penelitiandengan maksud agar permasalahan yang diteliti menjadi lebih jelas, terarah, dan tidak terlalu luas jangkauannya, dalam hal: bagaimana upaya pengembangan, dan peran masyarakat dalam pengembangan Tlogo Muncar ini sebagai wisata.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya pengembangan wisata di Tlogo Muncar.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Tlogo Muncar
3. Untuk menambah ilmu pengetahuan, pengenalan, pengalaman dan pengamatan di Tlogo Muncar sehingga penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan Artikel Ilmiah.

#### **E. Manfaat Peneltian**

Dalam penelitian ini tentu memiliki berbagai dampak yang sangat bermanfaat bagi penulis, masyarakat, pihak akademis dan pemerintah guna kemajuan dunia pariwisata dimasa yang akan datang. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
  - a. Menambah pengetahuan bagi penulis mengenai wisata Tlogo Muncar di Sleman Yogyakarta.
  - b. Penulis mendapat kesempatan berharga untuk menerapkan teori yang sudah

didapat selama masa perkuliahan dalam penulisan artikel ilmiah.

## 2. Bagi Kampus

a. Dapat dijadikan sebagai referensi dalam penulisan artikel ilmiah oleh mahasiswa atau dosen Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) di Tlogo Muncar Sleman Yogyakarta.

## 3. Bagi Pemerintah

a. Sebagai bahan referensi dan pertimbangan bagi pemerintah dalam menentukan tindakan dan memberikan kebijakan-kebijakan terkait pengembangan Tlogo Muncar.

## 4. Bagi Pembaca

a. Membantu memberikan informasi pengetahuan tentang wisata dapat membuka diri dalam pengelolaan untuk pengembangan pariwisata yang baik dan profesional guna bersaing dimasa yang akan datang nantinya.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian bertujuan untuk memberikan kemudahan penulis dalam menentukan dan membatasi apa saja yang dibahas dalam artikel ilmiah ini. sesuai dengan rumusan masalah yang ada yaitu dengan menyesuaikan judul Proposal Artikel Ilmiah yang berupa “STRATEGI PENGEMBANGAN TLOGO MUNCAR SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BERBASIS EKOWISATA DI JOGJA”, maka penulis hanya akan membahas ruang lingkup mengenai bagaimana strategi pengembangan yang dilakukan oleh pengelola Obyek Wisata Tlogo Muncar untuk menjadi wisata unggulan di Sleman.

## **G. Linieritas Tema Penelitian**

Linieritas tema penelitian yaitu adanya keterkaitan tema antara Jurnal Ilmiah *Domestic Case Study* (DCS), *Foreign Case Study* (FCS), dan Artikel Ilmiah. Dimana penulis mengambil tema destinasi pada setiap tugas tersebut. Adapun judul dari Jurnal Ilmiah *Domestic Case Study* yaitu “PESONA SETREN OPAK SEBAGAI DESTINASI WISATA BARU DI BANTUL”, sedangkan untuk judul Jurnal Ilmiah *Foreign Case Study* yang telah diganti dengan virtual tour karena kondisi pandemi Covid-19 yaitu “*VIRTUAL TOUR SEBAGAI SALAH SATU CARA UNTUK BERKUNJUNG KE DESTINASI MY SON TEMPLE DI VIETNAM DAN NATTUKOTTAI CHETTIAR’S SRI MURUNGAN TEMPLE DI MALAYSIA*” dan dalam penulisan artikel ilmiah ini judul yang diangkat oleh penulis adalah “STRATEGI PENGEMBANGAN TLOGO MUNCAR SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BERBASIS EKOWISATA DI JOGJA”.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika atau format penulisan dalam artikel ilmiah “STRATEGI PENGEMBANGAN TLOGO MUNCAR SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BERBASIS EKOWISATA DI JOGJA” yaitu:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang artikel ilmiah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, linieritas tema penelitian, dan sistematika penulisan.

### **2. BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang kajian literatur yang berupa pedoman-pedoman, teori, standar, maupun pendapat para ahli yang penulis gunakan dalam mendukung penulisan artikel ilmiah ini.

### 3. BAB III METODOLOGI DAN TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini menuliskan mengenai metodologi penelitian dan teknik pengolahan data yang digunakan untuk mengolah data penelitian yang akan penulis gunakan dalam artikel ilmiah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian di Destinasi wisata Tlogo Muncar yang terletak di Desa Hargobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Wisata Tlogo Muncar merupakan salah satu Daya Tarik Wisata yang cukup terkenal di Kecamatan Pakem. Wisata Tlogo Muncar ini juga mempunyai peluang yang besar untuk dikembangkan kedepannya menjadi Daya Tarik Wisata berbasis ekowisata di Yogyakarta.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan beberapa komponen pembentuk pariwisata yang masih jauh dari harapan sehingga menghambat perkembangan yang ada pada Daya Tarik Wisata Tlogo Muncar. Dengan potensi yang dimiliki oleh Tlogo Muncar atau Taman Nasional Gunung Merapi sangat diperlukan usaha untuk mempertahankan regulasi atau payung hukum yang sudah ada agar Tlogo Muncar tersebut tetap terjaga kualitas alamnya, potensi wisata alamnya serta daya tarik penunjangnya. Pengelola Tlogo Muncar sudah melakukan promosi, namun promosi yang dilakukan yaitu baru melalui sosial media instagram saja. Sehingga Tlogo Muncar masih belum begitu dikenal luas seperti daya tarik lain. Dengan melakukan inovasi berupa penggalangan *advertising* atau pengiklanan Tlogo Muncar melalui *videotron* pinggir jalan & video TVC (*Television Commercial*) serta *platform Youtube* oleh pemerintah bekerjasama dengan stasiun televisi atau *stakeholder* terkait maka akan menarik dan menciptakan lebih banyak wisatawan untuk berkunjung.

Pemerintah telah ikut andil dalam pengembangan pariwisata Tlogo Muncar agar meningkatnya daya tarik wisata pasca terdampak Covid-19, diantaranya terus melakukan perbaikan dan perawatan fasilitas yang ada di area destinasi wisata Tlogo Muncar ini sendiri. Selain itu pemerintah juga terlibat aktif dalam menyokong pendanaan pengembangan Tlogo Muncar dalam hal ini Komisi IV Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) selalu melakukan kunjungan guna memonitor penggunaan dana dari Pemerintah. Keterlibatan masyarakat sekitar dalam pengembangan pariwisata Tlogo Muncar sendiri juga sudah dianggap aktif yang artinya masyarakat dengan dibantu oleh Balai Taman Nasional

Gunung Merapi yang sudah ada tetap melakukan promosi secara persuasif agar dapat menarik minat para wisatawan untuk berwisata di destinasi Tlogo Muncar ini. Hasil dari analisis yang penulis lakukan diharapkan dapat diterapkan untuk membantu perkembangan Daya Tarik Wisata Tlogo Muncar untuk menjadi daya tarik wisata berbasis ekowisata di Yogyakarta.

## **B. Saran**

Dari hasil analisis dan kesimpulan maka penulis dapat memberikan sebagai berikut :

1. Pengelola dan pemerintah bisa saling bekerjasama, saling membantu dalam hal memperbaiki faktor yang menjadi penghambat perkembangan daya tarik Wisata Tlogo Muncar.
2. Perlu di lakukan penambahan penerangan pada toilet, dan mengecat ulang *spot* foto yang warnanya mulai memudar, dan perlu dilakukan peremajaan atau perawatan berkala pada fasilitas-fasilitas yang ada di Tlogo Muncar.
3. Menambah papan pemberitahuan, larangan, dan papan petunjuk arah untuk mengingatkan wisatawan.
4. Menggelar pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM yang tangguh dibidang pariwisata baik *skill*, pengembangan, *problem solve*, dan inovasi.
5. Lebih tegas lagi dalam penerapan Protokol Kesehatan pada daya Tarik Wisata Tlogo Muncar agar terciptanya kondisi yang sehat dan rasa yang aman bagi wisatawan maupun masyarakat sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abshaarini, Ulil. 2012. Pengembangan Ekowisata Taman Nasional Karimunjawa. Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta. Jurnal Kepariwisataan 49-50. <http://ejournal.stipram.net/>
- Afriana, F. N., & Widiyanto, N. (2021). PANDEMI COVID-19 DAN ADAPTASI PELAKU PARIWISATA DI DATARAN TINGGI DIENG. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, 15(01), 55-68
- Ammar, Muhammad Naufal. 2021. “*Tourism Sector Village Development, Systematic Literature Review*”. *Kybernan: Jurnal Studi Pemerintahan*, 4(1), 55-74.
- Azwar, Saifuddin. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hadinoto, Kusudianto. 1996. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: UI Press
- I Gede Pitana., 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Moch.Nur Syamsu. 2018. Studi Kelayakan Air Terjun Nggembor sebagai Destinasi Wisata untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta: *Jurnal Kepariwisataan*, Vol 12, No. 3 (2018) : 71-84 <http://ejournal.stipram.net/>
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi kualitatif*. Remaja Rosda Karya, Bandung
- Oka A. Yoeti. 2008. *Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, dan Implementasi*. Penerbit Kompas. Jakarta
- Pearce, D. 1981. *Tourist Development*. New Zealand : University of Cantenbury;
- miege, j . 1933. *La vie touristique en savoie*, revue de geographie alpine, 23, 749-817 and 1934, 24, 5-213 ; Miossec, j.m. (1976) *elements pour une theorie de l’espace touristique*, les cashiers du tourisme, c-36, chet, aix-en-province
- Pitana, I., & Diarta, I. (2009). *Pengantar ilmu pariwisata*.

- Sugiyono, 2015. MEMAHAMI PENELITIAN KUALITATIF. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V., Wiratna. 2014. METODELOGI PENELITIAN. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suyitno. 2013. Pengembangan Potensi Kepariwisata di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta. <http://ejournal.stipram.net/> Volume 7 Nomor 2 Mei 2013
- Utama & Mahadewi. 2012. METODELOGI PENELITIAN PARIWISATA & PERHOTELAN. Yogyakarta
- Wicaksono, A. (2020). NEW NORMAL PARIWISATA YOGYAKARTA. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 14(03), 139-150
- Yogyanti, D. W., & Atiqah, A. N. (2019). STRATEGI PROMOSI DESTINASI WISATA YOGYAKARTA DALAM AKUN INSTRAGRAM @thepotraitjogja. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 13(03), 77-86